

**PENGARUH *ART THERAPY* MENGGAMBAR  
TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA  
DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**OLEH :  
RIA RINTIKA SARI  
04021382126105**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**PENGARUH *ART THERAPY* MENGGAMBAR  
TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA  
DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**RIA RINTIKA SARI  
04021382126105**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

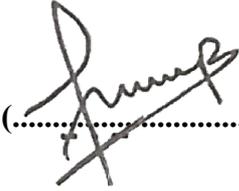
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : RIA RINTIKA SARI**  
**NIM : 04021382126105**  
**JUDUL : PENGARUH *ART THERAPY* MENGGAMBAR TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF REMAJA DI SMA NEGERI 7  
PALEMBANG**

**PEMBIMBING I**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001



(.....)

**PEMBIMBING II**

Dr. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 197601282003122002



(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : RIA RINTIKA SARI**  
**NIM : 04021382126105**  
**JUDUL : PENGARUH *ART THERAPY* MENGGAMBAR TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 25 Februari 2025

**PEMBIMBING I**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

()  
(.....)

**PEMBIMBING II**

Dr. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 197601282003122002

()  
(.....)

**PENGUJI I**

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197907092006042001

()  
(.....)

**PENGUJI II**

Zesi Aprillia, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 199004202023212061

()  
(.....)

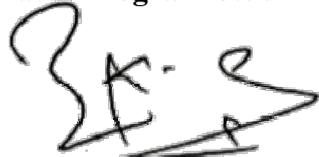


**Ketua Bagian Keperawatan**

**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 197602202002122001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rintika Sari

NIM : 04021382126105

Judul : Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Perilaku Agresif Remaja di SMA Negeri 7 Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Februari 2025



Ria Rintika Sari

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Februari 2025**

**Ria Rintika Sari**

**Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Perilaku Agresif Remaja di SMA Negeri 7 Palembang**

xv + 77 halaman + 12 tabel + 4 skema + 12 lampiran

**ABSTRAK**

Perilaku agresif merupakan bentuk ekspresi emosi negatif kepada orang lain secara fisik maupun verbal, dengan kelompok usia remaja menjadi yang paling rentan mengalami agresivitas dan apabila tidak diatasi dapat mengakibatkan dampak negatif dalam jangka pendek dan panjang. Intervensi dibutuhkan untuk membantu mengurangi agresivitas yaitu dengan *art therapy* menggambar. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja di SMA Negeri 7 Palembang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Rancangan yang dilakukan adalah jenis *pretest-posttest with control group*. Jumlah sampel sebanyak 32 sampel, 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di SMA Negeri 7 Palembang. Data statistik yang digunakan adalah uji *Marginal Homogeneity* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap perilaku agresif remaja sebelum dan sesudah diberikan *art therapy* menggambar dengan *p value* sebesar 0,001 ( $\alpha = <0,05$ ) pada kelompok intervensi dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku agresif remaja sebelum dan sesudah diberikan *art therapy* menggambar dengan *p value* sebesar 0,414 ( $\alpha = >0,05$ ) pada kelompok kontrol. Hasil uji *mann whitney* pada kedua kelompok menunjukkan *p value* = 0,005 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja. Intervensi ini dapat dikaitkan dengan proses *art therapy* menggambar dalam memberikan tempat ekspresi emosi dan meningkatkan pikiran positif pada remaja. *Art therapy* menggambar dapat menjadi intervensi efektif dalam mengurangi perilaku agresif pada remaja.

Kata Kunci : *Art Therapy*, Intervensi, Menggambar, Perilaku Agresif, Remaja.

Daftar Pustaka : 87 (2015-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICINE**  
**NURSING DEPARTMENT**  
**NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, Februari 2025**

**Ria Rintika Sari**

***The Effect Of Drawing Art Therapy on Aggressive Behavior of Adolescents at SMA Negeri 7 Palembang***

*xv + 77 pages + 12 tables + 4 schemes + 12 attachments*

**ABSTRACT**

*Aggressive behavior is a form of negative emotional expression to others physically or verbally, with the adolescent age group being the most vulnerable to experiencing aggression and if not addressed can have negative impacts in the short and long term. Intervention is needed to help reduce aggressiveness is drawing art therapy. The study was conducted to determine the effect of drawing art therapy on aggressive behavior of adolescents at SMA Negeri 7 Palembang, The design used in this study was Quasi Experimental. The design used was the pretest-posttest with control group type. The number of samples were 32 samples, 16 intervention groups and 16 control groups. The study was conducted on January 2025 at SMA Negeri 7 Palembang. The statistical data used the Marginal Homogeneity test which showed that there was significant difference on the aggressive behavior of adolescents before and after being given drawing art therapy with a p value of 0.001 ( $\alpha = <0.05$ ) in the intervention group and there was no significant difference on the aggressive behavior of adolescents before and after being given drawing art therapy with a p value of 0.414 ( $\alpha = >0.05$ ) in the control group. The results of the Mann Whitney test in both groups showed a p value = 0.005 ( $p <0.05$ ) which means there was a significant difference between the intervention group and the control group. This study showed that there was an effect of drawing art therapy on the aggressive behavior of adolescents. This intervention can be related to the process of drawing art therapy in providing a place for emotional expression and increasing positive thoughts in adolescents. Drawing art therapy can be an effective intervention in reducing aggressive behavior in adolescents.*

**Keywords** : *Adolescents, Art Therapy, Aggressive Behavior, Drawing, Intervention.*

**Bibliography** : *87 (2015-2024)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah hirobbil alamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan terus berusaha tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berjuang keras, dan selalu berdoa. Mari terus berlari dan berusaha untuk kedepannya.*

*Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terima kasih yang paling dalam kepada orangtua saya, bapak Pintaria dan Ibu Tanti Yuseva yang menjadi orang paling istimewa dalam hidup saya. Kalian terus mendoakan dan memberi dukungan penuh selama memperjuangan pendidikan saya. Membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan nasihat yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya selalu bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua saya.*

*Terima kasih kepada saudara dan saudari saya yaitu: Inten, Ita, dan Epi yang telah mendukung, membantu, menguatkan selama proses perjuangan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan selalu siap membantu dalam berbagai hal. Saya selalu beruntung memiliki saudara seperti kalian.*

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“We should enjoy every moment of our life, cause it can be very long or very short”

(The End-Gumball Watterson)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Perilaku Agresif Remaja di SMA Negeri 7 Palembang”**. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An sebagai pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan saran-sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji I yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji II yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh jajaran dosen, staff tata usaha, dan rekan-rekan keluarga besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini.
7. Kepala sekolah, guru, dan staff SMA Negeri 7 Palembang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 7 Palembang yang telah bersedia dan ikut menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua Orangtua penulis (bapak Pintaria dan Ibu Tanti Yuseva) yang telah membantu pada semua aspek serta menjadi semangat dan motivasi selama menyusun skripsi untuk penulis.

10. Saudara dan saudari penulis (Inten, Ita, dan Epi) yang memberi penguatan dan hiburan penuh pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman penulis PP squad yang terus mendukung dari awal hingga akhir dan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Siti dan Mbak Bella yang telah memberi tumpangan tempat tinggal selama penulis melakukan penelitian.
13. Abelika yang tidak lelah membantu penelitian penulis dari hari pertama dan hari terakhir.
14. Dipu, Mbak Pen, dan Muted yang memberi hiburan selama perkuliahan.
15. Teman-teman Trunfortis yang membantu penulis selama perkuliahan dari awal semester hingga penulis sampai dititik ini.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga sampai menyelesaikan skripsi.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan kesehatan kedepannya. Aamiin.

Indralaya, Februari 2025

Ria Rintika Sari

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ria Rintika Sari

NIM : 04021382126105

Judul : Pengaruh *Art Therapy* Menggambar Terhadap Perilaku Agresif  
Remaja di SMA Negeri 7 Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis koresponden (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya, Februari 2025



Ria Rintika Sari

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Konsep Remaja .....	11
2.1.1 Definisi Remaja .....	11
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja .....	12
2.1.3 Karakteristik Remaja .....	13
2.2 Konsep Perilaku Agresif .....	16
2.2.1 Perilaku Agresif dalam Keperawatan Anak .....	16
2.2.2 Perilaku Agresif dalam Keperawatan .....	16
2.2.3 Perilaku Agresif dalam Konsep Tumbuh Kembang.....	17
2.2.4 Definisi Perilaku Agresif.....	17
2.2.5 Bentuk Perilaku Agresif .....	18
2.2.6 Faktor Penyebab Perilaku Agresif.....	19
2.2.7 Dampak Perilaku Agresif .....	19
2.2.8 Perilaku Agresif Pada Remaja.....	20
2.3 <i>Art Therapy</i> .....	21
2.3.1 Definisi <i>Art Therapy</i> .....	21
2.3.2 <i>Art Therapy</i> dalam Keperawatan Anak .....	21
2.3.3 Manfaat <i>Art Therapy</i> .....	22
2.3.4 Jenis-jenis <i>Art Therapy</i> .....	23
2.3.5 <i>Art Therapy</i> Menggambar pada Remaja.....	24
2.3.6 Proses Fisiologis dan Psikologis <i>Art Therapy</i> Menggambar Terhadap Perilaku Agresif.....	25
2.3.7 Tahap Pelaksanaan <i>Art Therapy</i> Menggambar.....	28

2.4 Penelitian Terkait .....	30
2.5 Kerangka Teori.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	33
3.2 Desain Penelitian.....	33
3.3 Hipotesis.....	34
3.4 Definisi Operasional.....	35
3.5 Populasi dan Sampel .....	36
3.5.1 Populasi .....	36
3.5.2 Sampel .....	36
3.6 Tempat Penelitian.....	38
3.7 Waktu Penelitian .....	39
3.8 Etika Penelitian .....	39
3.9 Alat Pengumpulan Data .....	41
3.10 Prosedur Pengumpulan Data .....	42
3.11 Analisis Data .....	46
3.11.1 Pengolahan Data.....	46
3.11.2 Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.2 Pembahasan .....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 kesimpulan .....	69
5.2 saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Per Kelas Kelompok Intervensi .....	37
Tabel 3.3 Perhitungan Sampel Per Kelas Kelompok Kontrol.....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Agresif .....	42
Tabel 3.5 Rencana Analisis Data Bivariat .....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	48
Tabel 4.2 Tingkat Perilaku Agresif Remaja Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi.....	48
Tabel 4.3 Tingkat Perilaku Agresif Remaja Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol .....	49
Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Perilaku Agresif Remaja Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi.....	50
Tabel 4.5 Perbedaan Tingkat Perilaku Agresif Remaja Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol .....	50
Tabel 4.6 Perbedaan Tingkat Perilaku Agresif Remaja pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol.....	51

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Proses Fisiologis dan Psikologis .....	27
Skema 2.2 Kerangka Teori.....	32
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	33
Skema 3.2 Desain Rancangan Penelitian .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Informasi Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden dan Orangtua (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Skrining Penelitian
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 10. SAP dan SOP *Art Therapy* Menggambar
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Remaja menurut Kemenkes RI (2024) adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), mengkategorikan anak hingga usia 9 tahun, remaja pada rentang 10–19 tahun, dan dewasa muda pada 20–24 tahun. Dalam keperawatan anak, anak didefinisikan sebagai individu yang berusia kurang dari 18 tahun termasuk kelompok remaja (Firmansyah, 2021). Masa remaja merupakan fase terjadinya suatu pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja sudah bukan lagi anak-anak, tetapi juga bukan orang dewasa sehingga kematangan emosional yang remaja miliki tidak dapat dikendalikan.

Remaja seringkali cenderung bertindak lebih dulu daripada memikirkan akibat yang akan ditimbulkan oleh tindakan tersebut. Tantangan perkembangan selama masa remaja dikombinasikan dengan peningkatan kemampuan intelektual, tekanan, dan ekspektasi baru sering membuat remaja rentan terhadap berbagai gangguan, termasuk gangguan mental dan emosional seperti depresi, cemas, dan perasaan kesepian. Kondisi ini dapat mendorong remaja untuk berperilaku agresif sebagai bentuk pengambilan risiko (Santrock, 2011 dikutip Yolanda & Ahmalia, 2021). Perilaku agresif merupakan salah satu bentuk ekspresi emosi yang dapat terjadi pada remaja terutama di lingkungan sekolah, namun tidak semua remaja menunjukkan kecenderungan untuk berperilaku agresif karena setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi situasi yang menekan dan mengelola emosinya. Beberapa remaja mampu mengendalikan diri dan menyelesaikan konflik tanpa menggunakan kekerasan sementara yang lain lebih rentan terhadap perilaku agresif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa agresivitas bukanlah karakteristik yang melekat pada semua remaja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang membentuk pola perilaku mereka (Yuhbaba *et al.*, 2023).

Perilaku agresif merupakan ekspresi emosi yang dimanifestasikan melalui tindakan merusak benda atau menyerang orang lain baik secara fisik maupun verbal dengan unsur kesengajaan (Yunalia & Etika, 2020). Perilaku agresif pada dasarnya didefinisikan sebagai perasaan marah atau permusuhan yang diwujudkan melalui tindakan terhadap orang lain baik dalam bentuk kekerasan fisik, verbal, ekspresi gerakan tubuh dan wajah yang bersifat mengancam atau merendahkan (Gusniar & Aulia, 2020 dikutip Musslifah *et al.*, 2021).

Perilaku agresif dianggap sebagai bagian normal dalam perkembangan anak-anak dan remaja. Kelompok usia ini cenderung lebih rentan menunjukkan perilaku agresif dan pada masa remaja perilaku tersebut dapat menjadi lebih merugikan (Yosephine, Satiadarma & Theresia, 2019). Perilaku agresif dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sosial, jenis kelamin, kebudayaan, dan situasional (Sarwono, 2006 dikutip Hamidah & Rizal, 2022). Bentuk-bentuk dari perilaku agresif dikelompokkan dalam empat bentuk agresif yaitu agresi fisik, agresi verbal, marah, dan permusuhan (Buss & Perry, 1992 dikutip Tazkiyah & Silaen, 2020).

Perilaku agresif dikalangan remaja menjadi sangat mengkhawatirkan karena tidak sedikit remaja berperilaku agresif sudah melampaui norma atau aturan sosial, sehingga menjadi tindakan kriminalitas. Data Badan Pusat Statistik (2017, dikutip Siregar, 2020) mengatakan peningkatan angka kriminalitas remaja terus berlanjut tanpa adanya tanda penurunan dalam tiga tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa dari 200 remaja yang terlibat dalam perilaku agresif, 187 di antaranya adalah laki-laki dan 13 perempuan, dengan rentang usia 13–17 tahun. Rincian usia meliputi 16 remaja berusia 13 tahun, 17 remaja berusia 14 tahun, 32 remaja berusia 15 tahun, 59 remaja berusia 16 tahun, dan 76 remaja berusia 17 tahun. Persentase tertinggi agresivitas terjadi pada siswa berusia 16-17 tahun (Fauzi, Zulkefli, & Baharom, 2023). Sebagian besar remaja yang memiliki perilaku agresif fisik, verbal, amarah, dan permusuhan paling banyak pada usia 16-17 tahun (Yuhbaba *et al.*, 2023).

Perilaku agresif di kalangan siswa sekolah telah menjadi permasalahan yang bersifat universal, berita mengenai keterlibatan siswa dalam berbagai bentuk kerusuhan, tawuran, perkelahian, serta tindakan kekerasan lainnya semakin sering muncul (Ma'ruf, 2015). Data dari KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) mencatat ada 105 insiden yang melibatkan remaja dalam agresi fisik seperti pengeroyokan, penganiayaan, dan perkelahian. Terdapat juga 36 kejadian yang melibatkan remaja dalam kasus pembunuhan, 46 insiden tawuran antar pelajar, dan 27 kasus di mana remaja terlibat dalam agresi psikis seperti mengancam dan mengintimidasi (Enopadria, 2021). Badan Pusat Statistik (2023) juga menjelaskan terjadi peningkatan jumlah kasus pada tahun 2014 dan terus mengalami kenaikan.

Agresivitas menimbulkan konsekuensi sosial yang signifikan. Jika perilaku agresif tidak ditangani sejak dini pada masa remaja, hal tersebut dapat berkembang menjadi pola perilaku kenakalan khas pada remaja. Perilaku agresif yang terjadi memiliki dampak terhadap perkembangan perilaku anak di masa depan (Agus, 2011 dikutip Zulaiha, Husen & Bakar, 2019). Dampak dari perilaku agresif yang dilakukan bisa menimbulkan akibat jangka panjang dan pendek, termasuk dampak internal seperti perasaan kurang aman, berkurangnya tingkat konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, terdapatnya luka fisik yang dialami akibat berkelahi dengan teman. Dampak eksternalnya mencakup dihindarinya pelaku perilaku agresif bahkan oleh keluarga (Herman, Astuti & Yuline, 2018). Penelitian dari Auslander (2016, dikutip Rita, 2019) ditemukan bahwa (51%) remaja yang mengalami gejala depresi akibat perilaku agresif menunjukkan tingkat kekerasan emosional dan fisik lebih besar terkait dengan tingkat gejala depresi yang lebih tinggi. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) (2023), pembunuhan serta penyerangan fatal maupun non-fatal yang melibatkan remaja memberikan kontribusi besar terhadap masalah global seperti kematian dini, cedera, dan kecacatan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) (2022) juga menyebutkan bahwa kasus remaja yang berhubungan dengan hukum mengalami peningkatan.

Humas Polri (2024) mengungkapkan bahwa tawuran antar pelajar sering terjadi di Palembang, khususnya di Kecamatan Kalidoni. Unit Operasional Polsek Kalidoni menerima laporan mengenai sebuah tawuran yang terjadi di wilayah tersebut. Polisi juga pernah berhasil mengamankan dua remaja yang terlibat tawuran serta menyita beberapa barang bukti, termasuk satu unit sepeda motor dan bendera geng bertuliskan “Team Wong Pusing”. Terakhir tawuran antar remaja yang beberapa anak berasal dari kecamatan Kalidoni, menyebabkan satu orang meninggal. Hal ini mencerminkan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMA Negeri 7 Palembang, dimana penelitian tersebut membahas tentang konflik kasus yang terjadi pada siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah seperti pencurian dan tawuran antar sesama teman.

Perilaku agresif merupakan salah satu dari bentuk-bentuk perilaku sosial, berikut bentuk-bentuk perilaku sosial pada anak dan remaja yaitu pembangkangan, agresi, pertengkaran, dan persaingan (Firmansyah, 2021). Penanganan terkait perilaku tersebut yang dapat diterapkan yaitu dengan pendidikan kesehatan, terapi bermain, dan psikofarmakologi (Aprihatin & Yanti, 2019). Keperawatan anak sebagai ilmu yang berfokus untuk meningkatkan maturasi atau kematangan yang sehat bagi anak dan remaja dalam satu rentang perubahan masa tumbuh kembang, dengan lingkungannya yaitu kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual (Aprihatin & Yanti, 2019). Ilmu keperawatan anak menekankan bahwa keperawatan anak tidak hanya berfokus pada tumbuh kembang sehat, tetapi juga dalam memberikan solusi untuk masalah perilaku yang seringkali dihadapi anak dan remaja.

Upaya kesehatan jiwa anak dan remaja bertujuan untuk mendukung terciptanya kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, emosional, dan sosial mereka secara optimal (Risal *et al.*, 2022). Perilaku agresif menjadi salah satu tantangan utama dalam keperawatan jiwa anak dan remaja, karena dapat mempengaruhi kualitas hidup secara signifikan. Dalam konteks keperawatan jiwa anak dan remaja, pendekatan holistik yang melibatkan intervensi terapeutik dan dukungan emosional sangat diperlukan (Yudhawati *et al.*, 2024). Agresi sebagai salah satu bentuk perilaku

dikatakan sebagai tindakan yang muncul akibat rasa kecewa karena kebutuhan atau keinginan tidak terpenuhi (Firmansyah, 2021). Menurut *Nursing Interventions Classification* (NIC), salah satu intervensi yang direkomendasikan dalam menangani perilaku adalah terapi seni (*art therapy*). Terapi seni didefinisikan sebagai suatu metode yang memfasilitasi komunikasi melalui kegiatan menggambar atau bentuk ekspresi seni lainnya (NIC, 2018). Terapi seni bertujuan untuk membantu individu menyembuhkan dan meningkatkan kehidupan, dengan mengekspresikan emosi dan perasaan yang mungkin sulit disampaikan secara verbal (Avramova, 2017). Terapi seni dengan anak-anak dan remaja menjadi populasi yang paling banyak dipilih untuk diberi terapi ini (Novo *et al.*, 2021). Dengan menggunakan pendekatan terapi seni, perawat dapat memberikan ruang untuk menyalurkan agresi secara konstruktif, sehingga mendukung proses penyembuhan emosional dan mengurangi perilaku agresif secara efektif. Intervensi ini sejalan dengan prinsip-prinsip keperawatan yang holistik, yang tidak hanya memperhatikan aspek fisik tetapi juga kesehatan psikologis, sosial, dan emosional pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Palembang dengan melakukan wawancara bersama guru bimbingan konseling, terdapat beberapa perilaku agresif yang sering terjadi pada remaja antara lain berkelahi, bolos, mengganggu sesama teman, *bullying*, merokok, dan menonton film porno. Guru bimbingan konseling juga menambahkan perilaku agresif yang paling berat ditangani adalah remaja yang membangkang dan perilaku seks bebas. Hal yang memicu remaja tersebut berperilaku agresif disebabkan beberapa faktor seperti mencari perhatian, kurangnya pengawasan dari orang tua, pergaulan bebas, dan media digital, serta pengaruh eksternal dari seseorang yang memberi ajakan untuk melakukan perbuatan negatif. Penanganan terkait perilaku agresif siswa hanya dilakukan dengan pemanggilan siswa dan orang tua untuk diajak bicara.

Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi langsung kepada 10 remaja, hasilnya didapatkan perilaku agresif yang diakibatkan oleh perasaan

tidak senang saat diperintah dan ekspektasi yang tidak sesuai harapan, sehingga remaja merespon emosi tersebut dengan marah, kesal, berkata kasar, dan perlakuan fisik (memukul dan mencubit). Penanganan diperlukan untuk mencegah remaja mengalami emosi negatif yang dapat memicu perilaku agresif sehingga tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain (Roberto, Daffern & Bucks, 2012 dikutip Yunalia & Suharto, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif adalah melalui media seni yaitu terapi dengan metode *art therapy*. *Australian National Art Therapy Association* (dikutip Nurbaiti, 2019) mendefinisikan *Art therapy* merupakan bentuk psikoterapi yang memungkinkan individu mengekspresikan emosi dan menjalani proses penyembuhan melalui cara non-verbal. Terapi ini terbukti efektif dalam menangani gangguan emosional, menyelesaikan konflik, meningkatkan pemahaman diri, mengurangi perilaku bermasalah, serta meningkatkan kualitas hidup (*American Art Therapy Association*, 2023).

*Art therapy* dapat menjadi media katarsis, ventilasi emosi, mampu mengenal diri lebih baik melalui media seni, mampu pengekspresian diri dan pengeksplorasi pola kehidupan secara efektif (Nurbaiti, 2019). *Art therapy* dapat membantu individu mengelola dan mengekspresikan diri sehingga berkurangnya agresi, kemarahan, ketegangan, stress, dan distorsi kognitif (Wiriadinata, 2023). Pada penelitian ini peneliti berfokus pada *art therapy* menggambar. Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan dan dapat dilakukan oleh siapa saja bahkan oleh individu yang tidak memiliki keterampilan menggambar (Zuroida & Grahani, 2022). Penggunaan kegiatan seni sebagai bentuk terapi didasarkan pada asumsi bahwa gambar merupakan cara komunikasi dimana tidak mendapat penolakan oleh anak-anak, memberi anak cara baru untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Malchiodi, 2003 dikutip Eva *et al.*, 2021).

Gambar dapat membangkitkan perasaan senang dan rasa tenang, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa gambar dapat mengubah suasana hati dan bahkan menginduksi rasa kesejahteraan dengan keamanan, keselamatan, dan ketenteraman (Malchiodi, 2003 dikutip Sholihah, 2017).

*Art therapy* menggambar dapat menjadikan individu memiliki hubungan yang positif dengan lingkungan, melakukan pengembangan diri, mengurangi atau menghilangkan perasaan serta perilaku negatif yang ada pada diri (Wijaya & Tirta, 2018).

Dalam keperawatan anak, dijelaskan bahwa terapi bermain dapat menurunkan tingkat perilaku agresif (Putri & Cahyanti, 2021). Salah satu terapi bermain yang dapat dilakukan adalah dengan *art therapy* (Wilujeng, Rahmawan, & Utami, 2023). Beberapa studi kasus pada *art therapy* dengan menggambar sudah banyak digunakan untuk mengatasi/menurunkan masalah keperawatan pada anak remaja. Dijelaskan penelitian (Zuroida & Grahani, 2022) *art therapy* dapat menurunkan perilaku agresif pada remaja. Penelitian (Syam *et al.*, 2023) *art therapy* dalam mengurangi trauma *inner child* pada remaja, individu yang memiliki trauma itu dapat merasakan emosi negatif, sampai berperilaku agresif pada diri sendiri. Ataupun dalam penelitian (Nurbaiti, 2019) *art therapy* dapat menurunkan emosi marah, yaitu salah satu bentuk dari perilaku agresif. Penelitian lain mengenai *art therapy* yang dilakukan pada remaja menunjukkan bahwa aktivitas seperti menggambar dapat menurunkan perilaku agresif (Kasimova, Gulnara, & Biktagirova, 2016).

Mengingat manfaat *art therapy* dan dapat dijadikan sebagai terapi atau distraksi bagi remaja dengan perilaku agresif, maka peneliti perlu dilakukan adanya bukti ilmiah untuk menunjukkan bahwa *art therapy* memiliki dampak atau tidak dalam mengatasi perilaku agresif. Hal ini didukung dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai *art therapy* dalam mengatasi perilaku agresif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian Zuroida dan Grahani (2022) menunjukkan bahwa *art therapy* dengan menggambar mampu menurunkan kecenderungan agresi pada remaja X, dibuktikan dari uji wilcoxon dengan hasil signifikansi 0,04 lebih kecil dari 0,05 yang artinya signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Imami, Sulistiyorini, dan Setiyowati (2016) yang menunjukkan bahwa *art therapy* dengan menggambar tidak efektif dalam menurunkan agresivitas, dengan

memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,862. Penelitian ini juga mengambil aspek lokasi, populasi, dan metode penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan data-data dan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja di SMA Negeri 7 Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perilaku agresif di kalangan siswa sekolah telah menjadi permasalahan yang bersifat universal, berita mengenai keterlibatan siswa dalam berbagai bentuk kerusuhan, tawuran, perkelahian, serta tindakan kekerasan lainnya semakin sering muncul (Ma'ruf, 2015). Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) (2023), pembunuhan serta penyerangan fatal maupun non-fatal yang melibatkan remaja memberikan kontribusi besar terhadap masalah global seperti kematian dini, cedera, dan kecacatan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) (2022) juga menyebutkan bahwa kasus remaja yang berhubungan dengan hukum mengalami peningkatan.

Penanganan diperlukan untuk mencegah remaja mengalami emosi negatif yang dapat memicu perilaku agresif sehingga tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain (Roberto, Daffern & Bucks 2012 dikutip Yunalia & Suharto, 2020). *Art therapy* dengan menggambar efektif menurunkan perilaku agresif dengan membantu individu mengekspresikan emosi secara non-verbal. Dalam keperawatan anak, terapi ini mendukung kesejahteraan emosional dan memperkuat hubungan antara perawat dan pasien sehingga mempercepat proses penyembuhan (Wilujeng, Rahmawan, & Utami, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah ada pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja di SMA Negeri 7 Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adakah pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja di SMA Negeri 7 Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berupa jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui tingkat perilaku agresif remaja sebelum dan sesudah pemberian *art therapy* menggambar pada kelompok intervensi.
3. Untuk mengetahui tingkat perilaku agresif remaja pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan *art therapy* menggambar.
4. Untuk mengetahui perbedaan tingkat perilaku agresif remaja sebelum dan sesudah pemberian *art therapy* menggambar pada kelompok intervensi.
5. Untuk mengetahui perbedaan tingkat perilaku agresif remaja sebelum dan sesudah perlakuan *art therapy* menggambar pada kelompok kontrol.
6. Untuk membandingkan perbedaan tingkat perilaku agresif sesudah *art therapy* menggambar antara kelompok intervensi dan kontrol.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya dalam memberikan solusi *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Siswa-siswi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi sebagai salah satu program untuk menurunkan agresivitas bagi siswa-siswi

mengenai pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja dan mencegah terjadinya perilaku agresif pada remaja.

#### **1.4.2.2 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan, melalui peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja dan publikasi tentang artikel.

#### **1.4.2.3 Pelayanan Ilmu Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan anak dalam pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja.

#### **1.4.2.4 Pengembangan Ilmu Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat informasi berbentuk pemikiran dan referensi bahan pustaka untuk pembaca dan mahasiswa. Serta dapat dijadikan masukan untuk perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam keperawatan anak dalam memberikan pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berada dalam ruang lingkup keperawatan anak dan jiwa yang meneliti tentang pengaruh *art therapy* menggambar terhadap perilaku agresif remaja di SMA Negeri 7 Palembang. Penelitian ini melibatkan 32 responden, yang masing-masing responden 16 responden. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2025 di SMA Negeri 7 Palembang. penil. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *pretest-posttest with control group*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Baqi, S. (2015). Ekspresi Emosi Marah. *Buletin psikologi*, 23(1), 22-30.
- American Art Therapy Association. (2023). *What Is Art Therapy*. <https://arttherapy.org/what-is-art-therapy/>, diperoleh 29 Februari 2024.
- Aprihatin, Y., & Yanti, Erpita. (2019). *Modul Keperawatan Anak*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Avramova, Todorova G. (2017). Art Therapy In Nursing. *Medical Science Pulse*, 11(3), 50-53.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Kriminal 2023*. @Badan Pusat Statistik.
- Bosgraaf, L., Spreen, M., Pattiselanno, K., & Hooren, S. V. (2020). Art Therapy For Psychosocial Problems In Children And Adolescents: A Systematic Narrative Review On Art Therapeutic Means And Forms Of Expression, Therapist Behavior, And Supposed Mechanisms Of Change. *Frontiers In Psychology*, 11, 1-32.
- Cheng, C., Elamin, M. E., May, H., & Kennedy, M. (2023). Drawing On Emotions: The Evolving Role Of Art Therapy. *Irish Journal of Psychological Medicine*, 40(3), 500-502.
- Cuyunda, I. D., Setia, O. R., Lestari, S. M. P., & Rukmono, P. (2020). Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 122-128.
- Damayanti, Lanny Tria. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Agresivitas. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Diana, E., Fitria, L., Radyuli, P. (2024). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI SMKS Subulussalam Pasaman Barat. *Jurnal pendidikan dan sosial budaya*. 4(5), 1145-1156.
- Divisi Humas Polri. (2024). *Tawuran Antarpelajar*. <https://humas.polri.go.id/>, diperoleh 04 Mei 2024.
- Enopadria, C. (2021). Hubungan Kontrol Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kota Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 37-42.
- Eva, E., Affifah, G. H., Hanun, I. N., & Solihin, S. (2021). Efektivitas Art Therapy Dalam Membantu Mencerdaskan Emosional Pada Anak Kelas 1-6 Madsah Desa Jagabaya. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(22), 74-91.

- Fauza, W., & Chalidaziah, W. (2021). Konseling Individual dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 43-52.
- Fauzi, F. A., Zulkefli, N. A. M., & Baharom, A. (2023). Aggressive Behavior In Adolescent: The Importance Of Biopsychosocial Predictors Among Secondary School Students. *Frontiers in public health*, 11, 1-10.
- Fauziyyah, S. A., Ifdil, I., & Putri, Y. E. (2020). Art Therapy Sebagai Penyaluran Emosi Anak. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 109-114.
- Fauziyyah, S. A., Ifdil, I., & Putri, Y. E. (2020). Art Therapy Sebagai Penyaluran Emosi Anak. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 109-114.
- Firmansyah, H. (2021). *Keperawatan Kesehatan Anak Berbasis Teori Dan Riset*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Fridayanti, F., & Fitriah, E. (2020). Mengapa Dan Bagaimana Saya Marah? Studi Eksplorasi Mengenai Penyebab Dan Pilihan Ekspresi Marah Pada Remaja Islam Beretnis Sunda. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*.
- Haeyen, S., & Hinz, L. (2020). The First 15 Min In Art Therapy: Painting A Picture From The Past. *The Arts In Psychotherapy*, 71, 1-6.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Perkembangan Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237-248.
- Hanan, Fidia., Basaria, Debora., & Yanuar, Santy. (2018). Penerapan Group Art Therapy Bagi Anak-Anak Masa Pertengahan Yang Memiliki Kecenderungan Agresi Verbal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 97-107.
- Handayani, A. T., Saragih, N. A., Sirait, D., & Faridha, F. (2021). Implementasi Art Theraphy Dalam Mengurangi Tingkat Stres Pada Orang Tua Murid Dimasa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 4(1), 21-27.
- Hen, M. (2023). Art Therapy For Children In Short-Term Hospitalization. *Continuity In Education*, 4(1), 83-95.
- Herman, R., Astuti, I., & Yuline, Y. (2018). Analisis Perilaku Smp Lkia Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Sriwijaya (JPPK)*, 7(7), 1-12.

- Hikmandayani, dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Huang, C. Y., Su, H., Cheng, S. M., & Tan, C. S. (2021). The Effects Of Group Art Therapy On Adolescents' Self-Concept And Peer Relationship: A Mixed-Method Study. *New directions for child and adolescent development*, 2021(179), 75-92.
- Hungu. (2016). *Gender atau Jenis Kelamin*. <http://repo.darmajaya.ac.id/3031/7/BAB%20II.pdf>, diperoleh 23 Agustus 2024.
- Imami, A. D., Sulistiyorini, D., & Setiyowati, N. (2016). Efektivitas Pendampingan Kegiatan Menggambar (Art Therapy) Sebagai Katarsis Terhadap Agresivitas. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(2), 1-5.
- Islamarida, R. (2022). *Analysis of aggressive behaviour in adolescent in Depok Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 135-140.
- Isroani, Farida dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan*, Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Karyanti, K., & Agustina, Y. (2019). Teknik Menggambar Untuk Menurunkan Emosi Marah Pada Peserta Didik Di SMA Negeri-2 Palangkaraya: Drawing Techniques To Reduce The Emotional Upset On State Students In SMA-2 Palangkaraya. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 4-9.
- Kasimova, R. S., & Biktagirova, G. F. (2016). Art Therapy As A Means Of Overcoming Aggressiveness In Adolescents. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 11(4), 902-910.
- Kemenkes RI. (2024). Usia Remaja. <https://ayosehat.kemkes.go.id/home>, diperoleh 23 Februari 2024.
- Khadijah, K. (2020). Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 6(1), 1-9.
- Khaira, W. (2023). Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja. *Intelektualita*, 11(2), 99-112.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). 2022. <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>, diperoleh 24 Juni 2024.
- Kurniawati, S. (2019). Teknik – Teknik Mengurangi Agresi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 250-255.

- Lianawati, A., Setiawati, D., & Wirastania, A. (2024). *Systematic Literature Review (Slr): Terapi Seni Dalam Mendukung Perubahan Psikososial Pada Anak Dan Remaja. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 10(2), 207-238.*
- Ma'ruf, H. (2015). *Perilaku Agresi Relasi Siswa Di Sekolah.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Madidar, S. M., & Muhid, A. (2021). Literature Review: Efektivitas Art Therapy Untuk Meningkatkan Self-Compassion Pada Orang Dengan Hiv/Aids. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling, 8(2), 50-58.*
- Maharani, Aulia., Suroso, Surosi., & Pratitis, Niken. (2024). Art Therapy Untuk Mengurangi Perilaku Agresivitas pada Anak Jalanan. *Jurnal Psikologi Sains & Profesi, 8(2), 177-187.*
- Mariyati, Lely Ika & Vanda Rezanita. (2021). *Buku Ajar: Psikologi Perkembangan Manusia I.* Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Misty, E., & Tirta, S. (2020). Group Art Therapy Untuk Meningkatkan Self-Esteem Remaja Di Lpka Tng. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 4(1), 9-16.*
- Mocomedia. (2018). *Nursing Interventions Classification (NIC).* Mocomedia.
- Musslifah, A. R., Cahyani, R. R., Rifayani, H., & Hastuti, I. B. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak. *Jurnal Talenta, 10(2), 5-21.*
- Nasution, S., & Kusumawati, R. (2023). Perubahan Pola Asuh pada Peserta SEKOPER CINTA dalam Upaya Menurunkan Prevalensi Stunting di Jawa Barat. *PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 6(4), 440-449.*
- Natasya, C., Yusuf, V., & Malkisedek, M. H. (2022). Leap Community Engagement Pemanfaatan Mindfulness-Based Art Therapy Bagi Anak SMP Di Panti Asuhan Tarekat Maria Mediatrix Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna, 1, 9.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Novo, N Rodriguez., Novo Muñoz, M. M., Cuellar-Pompa, L., & Rodriguez Gomez, J. A. (2021). Trends In Research On Art Therapy Indexed In The Web Of Science: A Bibliometric Analysis. *Frontiers in Psychology, 12, 1-10.*
- Nur, Haerani & Nurussakinah Daulay. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja.* Jakarta: Kencana.

- Nurbaiti, A. T. (2019). Pengaruh teknik art therapy terhadap pengelolaan emosi marah pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 91-102.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Octavia, L., Jamiatun, J., Ifadah, E., & Abdurrochim, A. (2022). Efektivitas Dzikir Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Pasar Rebo. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(3), 270-280.
- Pangarsa, N. J. (2018). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas 8 Smp Negeri 4 Ngaglik. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 203-214.
- (n.n). Placebo Research Group. *Omnia Probat*. <https://placeboresearchgroup.org/> . Diperoleh 18 Maret 2024.
- Projo, K. D. M., Nuqul, F. L., & Widodo, R. W. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Mahasiswa Dalam Unjuk Rasa (Demonstrasi) Di Kota Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(2), 107-131.
- Putri, A. F. (2019). Konsep Perilaku Agresif Siswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(1), 28-32.
- Putri, E. N. (2023). Hubungan Stres Dengan Perilaku Agresif Pada Narapidana Di Rutan Kelas Iib Salatiga. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(1), 45-53.
- Putri, N. D. P., & Cahyanti, I. Y. (2021). Terapi Bermain untuk Menurunkan Perilaku Agresi pada Anak-anak di Pesantren X, Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)*, 2(3), 259-267.
- Rahmat, C. P., Ilahi, F. N., Cahyo, G. N., & Sugara, H. (2024). Perilaku Agresif Pada Remaja: Dampak dan Pencegahannya. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 20-26.
- Risal, Muhammad., dkk. (2022). *Ilmu Keperawatan Jiwa*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Rita, N. (2019). Hubungan Child Abuse Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Smkn 8 Kota Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Sakti, M. N. S. F. (2020). Urgensi Kecerdasan Spiritual Terhadap Agresivitas Mahasiswa. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 4(2), 175-184.
- Sari, P. A., Idriansari, A., & Herliawati, H. (2015). Pengaruh Latihan Asertif Terhadap Penurunan Perilaku Agresif Pada Laki-Laki Usia Remaja Awal yang Bermain Game Online Jenis Agresi di SMP Negeri 2 OKU. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 181678.

- Saragih, S. Z. (2024). Perbedaan Tingkat Perilaku Agresi Siswa SMA Sederajat di Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1369-1373.
- Shokiyah, N. N. (2024). Pengaruh Aktivitas Melukis Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 16(1), 34-47.
- Sholihah, I. N. M. (2018). Kajian Teoritis Penggunaan *Art Therapy* Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMK. In *Ist ASEAN School Counselor Conference On Innovation And Creativity In Counseling*. Ikatan Bimbingan Dan Konseling Sekolah.
- Siregar, R. R. (2020). Self-Control Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), 93-102.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917-1928.
- Susanti, A., Wicaksono, L., & Yuline, Y. (2021). Analisis Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(3), 1593-1600.
- Syam, R., Jamil, N. A. Q., Tahir, F. S. H., & Febriani, P. (2023). Efektifitas Art Therapy Sebagai Metode Terapi Dalam Menurunkan Trauma Inner Child Pada Remaja Broken Home. *Journal of Correctional Issues*, 6(2), 479-486.
- Tazkiyah, N., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan kecemasan dan kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku agresivitas anak jalanan di sekolah master indonesia depok. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 1-13.
- Thohar, S. F. (2018). Regulasi Emosi Sebagai Prediktor Perilaku Agresivitas Remaja Warga Binaan LPKA. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 15(1), 29-34.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y. L., & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *UNNES journal of mathematics*, 7(1), 108-119.
- Wijaya, R., & Tirta, S. (2018). Penerapan Art Therapy Dalam Menurunkan Perilaku Agresi Pada Anak Periode Middle Childhood Di Panti Asuhan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 395-403.
- Wilujeng, A. P., Rahmawan, F. A., & Utami, N. K. D. (2023). Penerapan Expressive Art Therapy Pada Asuhan Keperawatan Anak Demam Typhoid Dengan Ansietas Di Ruang Anak Rsud Blambangan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(5), 626-631.

- Wiriadinata, A. R. A. (2023). Pendekatan Art Therapy dalam Mengelola Stres. *Buletin KPIN*, 9(9), 2477-1686.
- World Health Organization (WHO). (2023). Pengertian dan Kekerasan Remaja. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/youth-violence>, diperoleh 24 Juni 2024.
- Yolanda, M., & Ahmalia, R. (2021). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Kekerasan Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 7(2), 92-96.
- Yosephine, Y., Satiadarma, M. P., & Theresia, Y. (2019). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Perilaku Agresi Pada Remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(2), 509-519.
- Yudhawati., dkk. (2024). *Peran Perawat Jiwa dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Anak, Remaja dan Lansia Serta Penatalaksannya*. Jakarta Barat: Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Yuhbaba, Z. N., Suswati, W. S. E., & Budiman, M. E. A. (2023). Perilaku Agresif Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember. *Professional Health Journal*, 4(2), 198-205.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. N. (2020). Analisis Perilaku Agresif Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 38-45.
- Yunalia, E. M., & Suharto, I. P. S. (2020). Penurunan Tingkat Perilaku Agresif pada Remaja Putra dengan Terapi Regulasi Emosi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 361-368.
- Zulaiha, Z., Husen, M., & Bakar, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1), 77-82.
- Zuroida, A., & Grahani, F. O. (2022). Art Therapy Dalam Upaya Menurunkan Kecenderungan Agresi Pada Remaja Awal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1212-1218.